

ABSTRAK

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang sering diperdagangkan di pasar modal. Melalui saham, investor bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan investasi dalam bentuk obligasi maupun reksa dana. Namun, tidak dipungkiri jika suatu investasi pasti ada risikonya. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki risiko yang cukup tinggi. Untuk mengurangi risiko yang akan dihadapi, investor perlu menganalisis terlebih dahulu saham yang akan dibeli tersebut. Analisis yang biasa digunakan oleh investor adalah analisis teknikal dan fundamental. Dalam penelitian ini, penulis lebih berfokus ke analisis fundamental dengan menggunakan empat metode untuk penilaian sahamnya, yaitu metode Discounted Free Cash Flow (DCF), Discounted Abnormal Earnings (DAE), Discounted Abnormal Operating Income (DAOI), dan Price Multiple. Selain itu, data sekunder yang digunakan oleh penulis untuk dianalisis berupa laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk tahun 2019, 2020, dan 2021. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan metode DCF nilai intrinsik sahamnya lebih rendah daripada harga saham saat closing price (overvalue), sehingga keputusan yang dapat diambil oleh investor adalah menjual saham jika sudah memilikinya atau jangan membeli saham tersebut jika belum memilikinya. Sedangkan untuk metode DAE, DAOI, dan Price Multiple berada dalam kondisi undervalue, dimana nilai intrinsik sahamnya lebih tinggi daripada harga saham saat closing price. Sehingga, keputusan yang bisa diambil oleh investor adalah membeli saham tersebut atau ditahan saja ketika sudah memilikinya.

Kata kunci: Investasi Saham, Analisis Fundamental, Rasio Keuangan, Valuasi Saham

Abstract

Stock is one of the investment instruments that is mostly traded on the stock exchange. Through stock, investors can get more profit than other investments like an obligation or reksa dana. However, it is not denial if investments have a risk. Stock is one of the investment instruments that have a high risk. To reduce the risk that will be faced by investors, they need to analyze the stock before they buy it. The analysis method that is mostly used by investors is technical analysis and fundamental analysis. For this research, the author is focused on fundamental analysis by using four methods to evaluate the stock that is Discounted Free Cash Flow (DCF) method, Discounted Abnormal Earnings (DAE), Discounted Abnormal Operating Income (DAOI), and Price Multiple. Furthermore, secondary data used by the author for analysis is consolidated financial statement PT Gudang Garam Tbk for 2019, 2020, and 2021. The result of the research shows that the intrinsic value of DCF method is lower than closing price of stock (overvalued), so the suitable decision that can be taken by investors is selling the stock if they have it

before or do not buy the stock if they did not have the stock before. Whereas for DAE, DAOI, and Price Multiple methods have on undervalued conditions, in which the intrinsic value of the stock is higher than the closing price of stock. So, the suitable decision that can be taken by investors is buying that stock or holding on where they have it.

Keywords: Stock Investment, Fundamental Analysis, Financial Ratio, Stock Valuation